

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK SELAMA MASA PEMBELAJARAN
DARING DI SMA NEGERI 2 KALIANDA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH

DEWI SAFITRI

NPM: 1811080269

Program Studi: Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1444 H/2023 M**

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK SELAMA MASA PEMBELAJARAN
DARING DI SMA NEGERI 2 KALIANDA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH

DEWI SAFITRI

NPM: 1811080269

Program Studi: Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam

Pembimbing I : Dr. Hj. Rifda El Fiah, M. Pd
Pembimbing II : Defriyanto, S. IQ., M. Ed

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1444 H/2023 M**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Peran Guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Selama Masa Pembelajaran Daring Di SMA Negeri 2 Kalianda”. Kesulitan belajar merupakan suatu keadaan yang menyebabkan siswa tidak dapat belajar sebagai mestinya sehingga memiliki prestasi belajar yang rendah. Peserta didik yang mengalami masalah dengan belajarnya biasanya ditandai dengan gejala, prestasi belajar yang rendah, rendahnya motivasi belajar, kurangnya minat peserta didik mengikuti pelajaran dan minat atau semangat belajar yang rendah.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar Peserta Didik Selama Masa Pembelajaran Daring di SMA Negeri 2 Kalianda. Selain itu, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar Peserta Didik Selama Masa Pembelajaran Daring di SMA Negeri 2 Kalianda. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi dengan melibatkan guru bk di SMA Negeri 2 Kalianda.

Hasil penelitian, maka diketahui bahwa peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar Peserta Didik Selama Masa Pembelajaran Daring di SMA Negeri 2 Kalianda yaitu sebagai pembimbing, memantau dan memastikan apakah peserta didik yang mengalami kesulitan belajar ini berperilaku baik atau sebaliknya.

Kata Kunci : Peran Guru BK, Kesulitan Belajar, Pembelajaran Daring

ABSTRACT

The study was entitled "guiding counseling teacher's role in coping with the challenge of learning participants during your two-time online studies at state high school". Learning difficulties are a circumstance in which students cannot learn as they should and thus have a low performance in learning. Learners who have problems with learning are usually marked by symptoms, low performance of study, low motivation for learning, lack of interest of learners following a lesson and of low interest or the spirit of learning.

The problem in this study is how guidance and counseling teachers play the role of learning challenge learners during your two-time online study period. Furthermore, as for the purpose of this study, it is to know the role of guidance and counseling teachers in dealing with the learning difficulties of learners during your two-time online high school education. The study USES qualitative descriptive methods. Data collected using methods of interviews and documentaries involving a school guidance director at two time school.

Research, it is known that the role of guidance and counseling teachers in coping with the learning difficulties of learning participants during their public high school days is your guiding post, monitoring and ensuring whether or not these struggling learners are properly or vice versa.

Keyword: The Role of Counseling Teacher's, Learning Difficulties, Online Learning

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Safitri
NPM : 1811080269
Jurusan/Prodi : Bimbingan Konseling dan Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK SELAMA MASA PEMBELAJARAN DARING DI SMA NEGERI 2 KALIANDA"** adalah benar-benar merupakan hasil karya peneliti sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam fotenote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Bandar Lampung, 07 Desember 2022



Peneliti,

Dewi Safitri

NPM. 1811080269



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Sucaatmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENGATASI KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK
SELAMA MASA PEMBELAJARAN DARING DI SMA
NEGERI 2 KALIANDA**
Nama : **DEWISAFITRI**
NPM : **1811080269**
Jurusan : **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dapat dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Rifda El Flah, M. Pd
NIP. 196706221994322002

Pembimbing II

Defriyanto, S.I.O., M. Ed
NIP. 197803192008011012

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Dr. Ali Murtadho, M. S.
NIP. 197907012009011011



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratminto Sukarone 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK SELAMA MASA PEMBELAJARAN DARING DI SMA NEGERI 2 KALIANDA**, Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Jum'at, 30 Desember 2022

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Dr. Ali Murtadho, M.S.I

Sekretaris : Yoga Anjas Pratama, Pdi

Penguji Utama : Drs. H. Badrul Kamil, M. Pd

Penguji I : Dr. Rifda El Fiah, M. Pd

Penguji II : Defriyanto, S.I.Q., M. Ed

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nerva Diana, M. Pd
NIP.196408281988032002

MOTTO

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

Artinya : “Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?”. (Q.S. Ar-Rahman, Ayat: 55).¹



¹H.B. Jassin, *Al-Qur'an Al-Karim Bacaan Mulia* (Jakarta : Djambatan,1991), h. 3.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil a'lamîn, dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Ahmad Ihsan dan Ibunda Rohaya yang selalu memberikan segala sesuatu yang terbaik yang telah setulus hati dan tidak henti-hentinya memberikan dukungan, semangat, bimbingan, arahan, motivasi, dan selalu mengingatkan dalam hal kebaikan serta do'a yang selalu di panjatkan di setiap sholatnya.
2. Untuk Kedua Adikku Nur Indah Pratiwi dan Maulidya Jelita Putri yang selalu men-support serta keluarga yang selalu memberikan semangat, do'a serta dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mengajarkan banyak hal baik dalam bersikap maupun dalam bertindak.



RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 28, September 1999 di Desa Kekiling, Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Ahmad Ihsan dan Ibu Rohaya. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis yaitu pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) Kekiling pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palas pada tahun 2011 sampai tahun 2014, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Kalianda Lampung Selatan dari tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017 dan aktif dalam Organisasi Ekstrakurikuler Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).

Pada tahun 2017 penulis beristirahat sejenak untuk belajar dan mencari pekerjaan demi melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam jalur UM-PTKIN.

Pada 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata-Dari Rumah (KKN-DR) Kelompok 87 di Desa Babulang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Pada tahun yang sama kemudian penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP NEGERI 2 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayahnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Selama Masa Pembelajaran Daring Di SMA Negeri 2 Kalianda”**.

Sholawat beserta salam selalu kita limpah curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafa'atnya di Yaumul Qiyamah kelak serta para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang taat pada ajaran-ajarannya dan agama-Nya. Peneliti menyusun skripsi ini sebagai bagian dari tugas untuk menyelesaikan S1 dalam ilmu pendidikan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah banyak menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak yang terdiri sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Ali Murtadho, M. Si selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu Indah Fajriani, M. Psi., Psikolog selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Dr. Hj. Rifda El Fiah, M. Pd selaku Pembimbing I (satu) yang telah banyak membantu, mengarahkan dan membimbing peneliti dengan sabar, tulus dan ikhlas. Terimakasih atas segala kesediaan, pengorbanan, sehingga terwujudnya skripsi ini seperti yang diharapkan.
5. Bapak Defriyanto, S. IQ., M. Ed selaku Pembimbing II (dua) yang telah banyak membantu, mengarahkan dan membimbing peneliti dengan sabar, tulus dan ikhlas. Terimakasih atas segala kesediaan, pengorbanan, sehingga terwujudnya skripsi ini seperti yang diharapkan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti.
7. Seluruh jajaran Civitas Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta seluruh karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
8. Bapak Herwansyah S. Pd selaku kepala sekolah SMA NEGERI 2 KALIANDA yang telah memberikan izin sekaligus fasilitas yang ada untuk mengadakan penelitian di sekolah yang dipimpinnya.

9. Ibu Rosmalia, S. Pd selaku Guru Bimbingan dan Konseling yang telah banyak membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan penelitian ini sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
10. Keluarga besar dari bapak dan ibu yang telah mendoakan dan mendukung dalam bentuk apapun itu dalam setiap harinya.
11. Untuk para sahabat-sahabatku yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang sudah memberikan dukungan hingga terselesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman kelas BKPI kelas B serta teman-teman BKPI angkatan 2018 yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.
13. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan menjadi catatan amal ibadah di sisi Allah SWT. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembacanya.



Bandar Lampung, 07 Desember 2022

Peneliti

Dewi Safitri

1811080269

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN	iv
MOTTO	v
SURAT PERNYATAAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	6
H. Metode Penelitian	7
I. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Peran Guru Bimbingan dan Konseling	11
1. Pengertian Peran Guru Bimbingan dan Konseling.....	11
2. Macam-Macam Peran Guru Bimbingan dan Konseling	13
3. Peran Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah.....	14
4. Fungsi Bimbingan dan Konseling.....	15
5. Tanggung Jawab Guru Bimbingan dan Konseling.....	17
B. Kesulitan Belajar Peserta Didik	18
1. Pengertian Belajar	18
2. Pengertian Kesulitan Belajar	19
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar.....	20
6. Ciri-Ciri Peserta Didik Yang Mengalami Kesulitan Belajar	22
7. Dampak Kesulitan Belajar	23
8. Cara Mengatasi Kesulitan Belajar	23
C. Pembelajaran Daring	24
1. Pengertian Pembelajaran Daring	24
2. Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Daring.....	24
3. Akses Yang Digunakan Selama Pembelajaran Daring	25
4. Problema Pembelajaran Daring	25
5. Keefektifan Pembelajaran Daring.....	26
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	27
A. Gambaran Umum Objek	27
1. Sejarah Sekolah	27

2. Identitas Sekolah	28
3. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Kalianda	28
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	29
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	30
A. Analisis Data Penelitian	30
B. Temuan Penelitian	39
BAB V PENUTUP	43
A. Kesimpulan	43
B. Rekomendasi	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	49



DAFTAR TABEL

HALAMAN

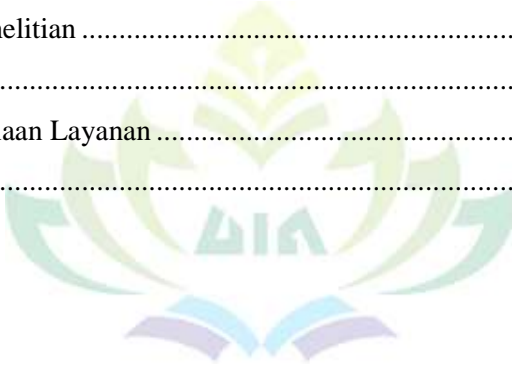
Tabel 1.1 Indikator Kesulitan Belajar4



DAFTAR LAMPIRAN

HALAMAN

Lampiran	
Lampiran 1 : Pedoman Wawancara	50
Lampiran 2 : Surat Balasan Pra-Penelitian.....	51
Lampiran 3 : Surat Balasan Penelitian	52
Lampiran 4 : Dokumentasi.....	53
Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Layanan	54
Lampiran 6 : Hasil Turnitin	55



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penulis perlu untuk menjelaskan makna dari judul skripsi ini sebagai suatu langkah awal dalam penulisan. Judul skripsi yang dimaksud yaitu “PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK SELAMA MASA PEMBELAJARAN DARING DI SMAN 2 KALIANDA”. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul Skripsi ini yaitu:

1. Peran Guru Bimbingan Dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling berfungsi jadi aktor atau pelaksana utama, mengkoordinasikan atau melaksanakan semua program BK di sekolah agar menolong peserta didik dalam mengakhiri persoalan dan mengembangkan kemandiriannya. Fungsi guru BK sangatlah urgent dalam keberhasilan pengaplikasian program pengajaran yang direncanakan.

Pendapat Prayitno dan Erman Amti, bimbingan ialah tahapan pemberian bantuan pada orang, baik itu anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. Usaha seorang konselor atau ahli agar menolong peserta didik mengerti dirinya sendiri agar bisa mengarahkan diri dan berperilaku dengan tepat selaras dengan perkembangan jiwanya dikenal dengan BK.²

Peran guru bimbingan dan konseling ialah tanggung jawab guru BK untuk memastikan jika peserta didik berhasil di kelas. Pendapat UU No. 20 Tahun 2003, konselor ialah tenaga pendidik contohnya halnya guru, dosen, dan tenaga pendidik lainnya yang tugasnya menciptakan lingkungan belajar dan tahapan pengajaran yang efisien. Sikap, tingkah laku, dan tindakan orang saat menyampaikan ilmu pengetahuan pada orang-orang di sekitarnya atau pada peserta didik juga ialah bagian dari peran.

2. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar ialah suatu kondisi, keadaan, atau situasi di mana pengetahuan yang didapat tidak mencukupi standar kriteria ketuntasan yang sudah ditetapkan dengan baik. Kesulitan tersebut bisa ditimbulkan oleh gangguan-gangguan yang jadi penghambat hasil belajar.³

3. Pembelajaran Daring

Pendapat Syarifudin, saat ada bencana alam atau keadaan lain yang menghalangi perjumpaan tatap muka, pengajaran daring jadi salah satu pilihan agar pengajaran jarak jauh.⁴ Pendapat Jayul dan Irwanto, murid kesusahan menerima pelajaran saat belajar daring. Karena pada umumnya pengajaran daring ialah kombinasi atau perpaduan yang terorganisir dari unsur orang, materi, fasilitas, peralatan, dan prosedur yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pengajaran, maka tahapan pengajaran daring ialah komunikasi yang di dalamnya ada tahapan penyampaian pesan atau kalimat ke pesan daring. penerima dengan media tertentu.⁵

²Siti Khuyiroh, *Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Dalam Rangka Mengembangkan Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Surabaya*, 2014, 17–56, <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/1541>.

³Dewa Ketut Sukardi, *Pengertian Bimbingan Dan Konseling* (Bandung: Rineka Cipta, 2010), h. 67.

⁴Syarifudin Albitar S, “Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing,” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2020, 31.

⁵Jayul A Irwanto, “Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani Di Tengah Pandemi Covid-19 Achmad,” *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi 2* (2020): h. 190.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah urgent bagi tiap orang agar mencukupi keinginannya agar mengenyam pendidikan, maka pendidikan ialah persoalan mendesak yang harus segera diatasi. Sekolah ialah usaha sadar dan usaha hidup yang dilaksanakan dengan teratur agar membuat atau mencapai suasana belajar dan udara dan pengalaman pendidikan seimajinatif mungkin sehingga murid bisa mengembangkan potensi mereka dengan efektif dan tegas dengan punya keseimbangan, pengetahuan dan kapasitas, keahlian pada arti tertentu, kapasitas pada agama dan karakter serta etika yang terhormat yang patut jadi teladan bagi siapa pun. Hal ini terdapat pada tujuan pendidikan.⁶ Filsafat pendidikan dimana cita-cita dan tujuan pendidikan juga bisa diartikan menjadi hasil yang dibentuk dan dikembangkan atas dasar pandangan hidup, nilai, dan norma sosial. Pendidikan ialah kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi sepanjang hidup.⁷

Mengingat UU No. 20 Tahun 2003 Bagian II Pasal 3 yang berbunyi : Pendidikan nasional bisa menumbuhkembangkan keahlian dan struktur pribadi serta peradaban masyarakat yang bermartabat pada rangka mencerdaskan kehidupan negara, sasarannya membina keahlian murid jadi orang yang bertakwa dan bertakwa. Tuhan Yang Maha Kuasa, punya pribadi yang terhormat, sehat, terpelajar, cakap, kreatif, mandiri dan jadi penguasa mayoritas dan penduduk yang bisa diandalkan.⁸

Salah satu pendidik yang hadir di lingkungan sekolah ialah guru bimbingan dan konseling, dalam memastikan program berjalan dengan lancar, guru bimbingan dan konseling disekolah perlu melibatkan peserta didik, guru mata pelajaran, kepala sekolah, dan orang tua di lingkungan sekolah agar membantu peserta didik dalam menangani persoalan yang sering muncul atau dialami, maka guru bimbingan dan konseling berfungsi menjadi pembimbing. Penelitian ini mengacu pada guru bimbingan dan konseling yang menjadi fungsi dalam membimbing, mengarahkan, mendidik, mendukung, memotivasi, dan mendorong motivasi belajar peserta didik jadi lebih baik dan terarah.

Guru yang berspesialisasi pada bimbingan dan konseling bertanggung jawab agar memberi arahan dan pemahaman yang maksimal pada orang maupun peserta didik terkait lingkungan. Winkel dalam Tohirin Bimbingan yaitu terjemahan dari kata “guidance” yang memiliki kata dasar “guide” dengan memiliki beberapa arti mengarahkan jalan, memimpin, memberikan intruksi, memfokuskan, menggerakkan dan memberikan wejangan atau nasihat.⁹ Sedangkan konseling merupakan proses dalam memberikan bantuan kepada seseorang baik anak, remaja maupun dewasa agar dapat menumbuhkembangkan potensi yang ada dalam dirinya.¹⁰

Dalam pelaksanaan atau penerapannya bimbingan dan konseling disekolah lebih berfokus dalam menangani permasalahan peserta didik daripada mengembangkan potensi pada diri peserta didik.¹¹ Belajar ialah suatu urutan pada kondisi dalam membantu seseorang menjadi akrab dengan lingkungannya. Pelajaran hidup sudah tidak asing lagi bagi kita semua. Pada lingkungan

⁶Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 (Jakarta: Sinar Grafika, n.d.), h. 3.

⁷Fraud Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 2.

⁸Alfiatinnisa, *Peran Bimbingan Dan Koneling Dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi*. E-ISSN 2344-8539 (Januari, 2018), h. 2.

⁹Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah Berbasis Integritas*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 15-16.

¹⁰Syamsu Yusuf L.N, *Kesehatan Mental Perspektif Psikologis dan Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), h. 211.

¹¹Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 2.

pendidikan formal, belajar tidak bisa dipisahkan dari tiap dan semua program. Allah berfirman pada Q.S. Al-Mujadallah Ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. (Q.S. Al-Mujadallah:11).

Kita banyak menjumpai orang-orang dengan banyak karakteristik selama program belajar di sekolah. Ada peserta didik yang bisa ikut program dan tahapan pengajaran tanpa ada persoalan, hambatan, atau kesulitan. Sebaliknya, ada juga peserta didik yang punya pengalaman sebaliknya yaitu merasa sulit atau lamban dalam menerima materi pembelajaran yang sudah disajikan atau yang sudah dijabarkan. Kesulitan belajar peserta didik yang bisa bersifat fisiologis, psikologis, atau sosiologis dan bermanifestasi jadi hambatan tertentu agar mencapai hasil belajar, bisa berdampak pada prestasi belajar mereka saat hasil belajar kurang.

Saat ini, kita sering mendengar dan menemukan virus endemik. Salah satu virus tersebut ialah *Covid-19*, juga dikenal sebagai Virus Corona. Wabah penyakit ini berasal atau pertama kali ditemukan di China dan menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. Virus Corona menyebar ke Indonesia menjelang awal maret 2020. *Virus Covid-19* menyebar ke sektor pendidikan dan menimbulkan kerugian yang cukup besar di Indonesia, khususnya di sektor ekonomi. *Covid-19* juga sudah mengubah dengan radikal model atau metode pendidikan yang sebelumnya dilaksanakan dengan konvensional jadi dilaksanakan dengan daring atau eksklusif dengan aplikasi tertentu, contohnya *WhatsApp*, *Google-Classroom*, *Zoom-Meeting*, *Google-Meeting*, dan lain-lain.

Pemerintah sudah menetapkan kebijakan larangan berkerumun, *social distancing*: menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan tiap saat dalam rangka memerangi *Covid-19*. Pemerintah juga sudah menetapkan kebijakan yang mewajibkan sekolah dan perguruan tinggi agar melaksanakan pembelajaran atau perkuliahan secara daring melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sehingga sekolah dan perguruan tinggi harus bisa menawarkan pembelajaran online agar mengurangi risiko *Covid-19*.¹²

Habibah dkk. mendefinisikan pembelajaran online menjadi metode pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet. Peserta didik bisa menggunakan dan memanfaatkan waktu belajar kapan pun dan di mana pun mereka mau dalam pendidikan online, yang memberi mereka banyak waktu agar belajar dengan lebih efektif.¹³ Kesulitan belajar bisa disebabkan oleh banyak faktor, antara lain faktor internal dan faktor eksternal contohnya masyarakat, keluarga, dan lingkungan bermain, serta faktor dalam diri. Jika hal ini ada dengan konsisten, maka bisa mengakibatkan hasil belajar peserta didik di bawah standar atau sama sekali tidak selaras dengan harapan. Dalam hal ini agar bisa menanganinya diperlukan usaha atau tindakan yang serius dan maksimal.

Fungsi guru bimbingan dan konseling sangatlah urgent dalam membantu peserta didik agar mempunyai motivasi belajar yang tinggi dan meningkatkannya dalam mencegah atau mengurangi kesulitan belajar yang ada. Guru bimbingan dan konseling sangatlah berfungsi urgent atau penting

¹²Kemendikbud Dikti, "Surat Edaran," 2020, No. 1.

¹³Habibah Bella Maulidia, Sri mulyani, Nia .I.N., Puspo.N, "Konsep Layanan Responsif Bagi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Secara Daring Dimasa Covid-19," *Journal of Guidance and Counseling* Vol. 4 (2020): h. 307.

bagi peserta didik karena bisa membantu peserta didik dalam mengembangkan dan menaikkan potensi dirinya serta dalam menangani tantangan yang dihadapinya.

Salah satu persoalan yang bisa menyebabkan penurunan mental anak ialah ketidakmampuan mereka dalam menyelesaikan tugas yang diberi oleh guru. Mereka juga kurang berani mencoba hal-hal baru selama tahapan pembelajaran dan berpartisipasi pada program di masyarakat, di sekolah, dan di tempat bermain. Tohirin menjabarkan jika sekolah perlu menyediakan pelayanan bimbingan dan konseling dalam membantu peserta didik untuk menangani banyak tantangan, guru bimbingan dan konseling juga berfungsi dalam membantu peserta didik menangani hambatan belajarnya.

Kesulitan belajar ialah suatu keadaan, situasi dan kondisi yang tidak bisa disembunyikan; namun, seseorang atau peserta didik mengalami kesulitan belajar akan membuat berhasil dengan akademis dan profesional jika mereka menerima pelayanan intervensi yang selaras.¹⁴

Tabel 1.1
Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar
di SMA Negeri 2 Kalianda

No	Nama	Indikator Kesulitan Belajar			
		Lambat Belajar/Mengerjakan Tugas	Sulit Memahami Materi	Nilai Dibawah rata-Rata	Hasil Belajar Menurun
1.	AW	✓	✓		
2.	BSA	✓		✓	
3.	AR	✓	✓		✓
4.	AS	✓		✓	✓
5.	MLY	✓	✓	✓	✓
6	ME	✓	✓	✓	

Sumber : Dokumentasi Guru Bimbingan Dan Konseling SMA Negeri 2 Kalianda

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 6 peserta didik yang diketahui mengalami kesulitan belajar pada indikator tertentu dan terlihat jelas bahwa terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses belajarnya, oleh karena itu peran Guru Bimbingan dan Konseling sangatlah penting untuk dapat membantu dan mengatasi kesulitan belajar peserta didik dalam memberikan suatu motivasi, pengalaman, dan arahan untuk lebih baik lagi meskipun dalam kondisi atau keadaan di situasi pandemi saat ini yang mengharuskan untuk melakukan pembelajaran secara daring.

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar biasanya mengalami hambatan-hambatan sehingga menampilkan gejala misalnya: menunjukkan prestasi yang rendah atau dibawah rata-rata, hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan padahal peserta didik tersebut telah berusaha dengan keras tetapi nilainya selalu rendah, lambat dalam mengerjakan

¹⁴Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 10.

tugas, selalu tertinggal dengan kawan-kawannya misal dalam mengerjakan tugas. Menurut Dalyono, kesulitan belajar dimanifestasikan dalam perilakunya baik aspek psikomotorik, kognitif maupun afektif. Beberapa perilaku yang merupakan gejala kesulitan belajar:

1. Menunjukkan prestasi belajar yang rendah atau dibawah rata-rata yang dicapai oleh kelompok kelas.
2. Lambat dalam mengerjakan tugas-tugas belajar. Selalu tertinggal dengan kawan-kawannya dalam segala hal misalnya dalam mengerjakan tugas.
3. Menunjukkan sikap tidak wajar atau sulit memahami materi seperti acuh tak acuh, sulit mengerti dan sebagainya.
4. Hasil yang dicapai tidak seimbang dan hasil belajar yang menurun. Selalu berusaha dengan keras tetap saja nilainya menurun.¹⁵

Pembelajaran daring (*online*) pada hakekatnya ialah gabungan atau campuran yang terstruktur atau terarah yang meliputi unsur orang, bahan, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur atau ketentuan yang saling mempengaruhi agar mencapai tujuan pembelajaran, maka peserta didik menghadapi tantangan pada ikut tahapan pengajaran. Pembelajaran daring ialah tahapan komunikasi yang menyampaikan atau menjabarkan materi pada penerima pesan atau penerima materi dengan saluran/media tertentu.¹⁶

Kesulitan belajar peserta didik bisa diperbaiki dan kualitas pendidikan bisa ditingkatkan, perlu segera diselidiki dan pemecahannya harus dilaksanakan dengan cermat dan efektif. Dengan demikian pada hal ini peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Selama Masa Pembelajaran Daring Di SMA Negeri 2 Kalianda”.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang diatas, fokus penelitian ini adalah “Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Selama Masa Pembelajaran Daring di SMA Negeri 2 Kalianda”. Sub fokus penelitian ini yaitu:

1. Gambaran kesulitan belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Kalianda.
2. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Kalianda.
3. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Selama Masa Pembelajaran Daring di SMA Negeri 2 Kalianda.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kesulitan belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Kalianda?
2. Apa saja faktor-faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Kalianda?
3. Bagaimana peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Selama Masa Pembelajaran Daring di SMA Negeri 2 Kalianda?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran kesulitan belajar Peserta Didik di SMA Negeri 2 Kalianda.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar Peserta Didik di SMA Negeri 2 Kalianda.

¹⁵Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). h. 25.

¹⁶Jayul A dan Irwanto, “*Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani Di Tengah Pandemi Covid-19 Achmad,*” h. 190.

3. Untuk mengetahui bagaimana peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Selama Masa Pembelajaran Daring di SMA Negeri 2 Kalianda.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang “Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Selama Masa Pembelajaran Daring di SMA Negeri 2 Kalianda”.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau acuan bagi peneliti selanjutnya pada penelitian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang berbeda dan lebih luas serta mendalam tentang “Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Selama Masa Pembelajaran Daring di SMA Negeri 2 Kalianda”.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai calon pendidik, penelitian ini tentunya memberikan manfaat, wawasan dan pengetahuan yang sangat besar bagi peneliti dimana peneliti bisa mengetahui bagaimana Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Selama Masa Pembelajaran Daring.

b. Bagi Sekolah

Manfaat yang diberikan bagi sekolah yaitu dengan adanya Peran Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan peserta didik dapat lebih terbuka dan saling bertukar pikiran serta mengemukakan pendapat yang dimilikinya kepada Guru BK.

c. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik guna memberikan motivasi, arahan, pencerahan, dan wawasan agar kedepannya bisa lebih baik dan dapat meningkatkan semangat belajar Peserta Didik agar tidak mengalami kesulitan belajar lagi.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berikut penelitian yang telah dilaksanakan pada peneliti sebelumnya yang menjadi relevansi dan berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dede Nuraeni yang berjudul “Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta”. Latar Belakang dalam penelitian ini adalah banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran baik dalam membaca, menulis maupun menghitung. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas X yang mengalami kesulitan belajar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk peranan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam membantu dan mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X di MAN Sleman Yogyakarta. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu penulis meneliti Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Selama Masa Pembelajaran Daring di SMA Negeri 2 Kalianda.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rizka Wahyuni yang berjudul "Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Di SMA NEGERI 1 Darul Makmur Nagan Raya". Hasil penelitian ini menggunakan metode deskriptif Kualitatif. Subjek

dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling 1 orang, 3 peserta didik, 3 wali kelas dan 3 siswa sebagai pendukung. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Darul Makmur Nagan Raya dan Mengetahui strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Darul Makmur Nagan Raya. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu penulis meneliti Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Selama Masa Pembelajaran Daring di SMA Negeri 2 Kalianda.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Asri Qori Nurselvia yang berjudul "Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Melalui Layanan Konseling Kelompok Di SMK Negeri 1 Kalianda". Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik dengan menggunakan Layanan Konseling Kelompok. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu penulis meneliti Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Selama Masa Pembelajaran Daring di SMA Negeri 2 Kalianda.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Wiranto yang berjudul "Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Rumbia". Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dengan menggunakan metode deskriptif naratif dengan subjek penelitian terdiri dari tujuh partisipan, yaitu: guru bimbingan dan konseling, peserta didik dan wali kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu penulis meneliti Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Selama Masa Pembelajaran Daring di SMA Negeri 2 Kalianda dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Oktafia Dewi Kusuma dengan judul "Layanan Bimbingan Individual dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di MAN Yogyakarta III". Penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru BK MAN Yogyakarta III dan siswa kelas XI tahun ajaran 2014-2015 yang mengalami kesulitan belajar yang tinggi. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, bahwa subjek dalam penelitian ini Guru BK SMA Negeri 2 Kalianda dan penulis meneliti Peran Guru BK Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Selama Masa Pembelajaran Daring di SMA Negeri 2 Kalianda dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yang merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini guna mengungkapkan atau menjelaskan kejadian/fakta, fenomena, keadaan, situasi ataupun lainnya yang terjadi saat dilakukannya penelitian.¹⁷

Pendapat Bogdan dan Taylor (dalam Lexy J Moloeng) metode kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan informasi menarik menjadi kata-kata yang

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h. 270.

disusun atau diungkapkan dari orang dan cara berperilaku agar diperhatikan. Penelitian Kualitatif didefinisikan oleh Lexy J. Moeloeng memiliki ciri-ciri:

1. Memiliki latar alami atau tanpa rekayasa.
2. Menjadi instrument utama.
3. Menggunakan metode kualitatif.
4. Menganalisis data dengan induktif.
5. Teori dari dasar (*grounded theory*).
6. Bersifat deskriptif.
7. Mengutamakan tahapan dari pada hasil.
8. Fokus penelitian yang menentukan batas.
9. Standar validitas data yang ada.
10. Rancangan penelitian bersifat sementara.
11. Hasil penelitian dinegosiasikan dan disepakati bersama.¹⁸

Sementara itu, Bogdan dan Biklen menyebutkan ciri-ciri penelitian kualitatif ialah :

1. *Naturalistic*, peristiwa yang berfungsi menjadi sumber data alami
2. *Descriptive*, data yang bersifat deskriptif.
3. *Concern with process*, mengutamakan proses dari pada hasil.
4. *Inductive*, analisis data seringkali bersifat induktif.
5. *Meaning*, pada penelitian kualitatif, makna ialah topik yang krusial/esensial.¹⁹

Laporan peneliti dideskripsikan dengan menyesuaikan data wawancara dan rekaman suara. Pada definisi lain berpendapat bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang mengedepankan wawancara untuk memahami perasaan dan sikap baik individu ataupun kelompok.

2. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini yaitu prosedur perencanaan dan pelaksanaan pada penelitian. Tahapan ini adalah studi kasus, dimana penelitian ini diarahkan untuk mengumpulkan data dan memperoleh pemahaman. Untuk menarik kesimpulan pada penelitian ini, teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Partisipan dan Tempat Penelitian

Tenaga pengajar atau Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 2 Kalianda.

4. Teknik Pengumpulan Data.

a. Observasi

Observasi adalah ialah teknik pengumpulan data yang memanfaatkan penglihatan orang agar dapat mengamati objek dan gambar yang direkam lebih mendalam guna mengumpulkan informasi terkait suatu peristiwa, perilaku, atau lokasi. Proses pengamatan secara langsung di sekolah mengenai bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.

b. Wawancara

Tanya jawab langsung dilaksanakan antara narasumber (guru BK SMA Negeri 2 Kalianda) dengan pewawancara (peneliti), dengan tujuan untuk mengetahui peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Peneliti mengumpulkan data dengan sistematis dan lebih komprehensif dengan metode

¹⁸Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), h. 26.

¹⁹*Ibid.*, h. 157

wawancara semi terstruktur, yang pada praktiknya lebih membebaskan daripada wawancara tidak terstruktur. Wawancara ini dilaksanakan guna mengetahui seperti apa gambaran mengenai peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik selama masa pembelajaran daring di SMA Negeri 2 Kalianda

c. Dokumentasi

Catatan peristiwa baik gambar maupun foto, tulisan, serta dokumen pada penelitian ini menggunakan foto setelah penelitian dilakukan. Metode ini digunakan sebagai pelengkap dalam mengumpulkan data terkait profil sekolah, rekaman suara, foto dan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling dan lain sebagainya.

5. Pengujian Kreadibilitas Data

Dalam mengukur kreadibilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Pendapat Wiliam Wiersma, triangulasi yaitu tahapan membandingkan dan mengkontraskan data dari banyak sumber.²⁰ Dalam penelitian ini kredibilitas data dicek dengan memakai triangulasi teknik dengan cara membandingkan data dengan sumber yang sama tetapi memakai metode yang berbeda.

Sugiyono berpendapat Triangulasi teknik merupakan teknik dalam mengumpulkan data dan sumber yang sudah ada. Triangulasi teknik menurut Sugiyono juga ialah penggunaan beberapa teknik pengumpulan data agar mendapat data dari sumber yang sama.²¹

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan ialah tahapan mereduksi atau menyederhanakan data agar lebih mudah dibaca, dimengerti, dan diinterpretasikan.²² Dalam melaksanakan penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan bersamaan dengan dan sesudah selesainya pengumpulan data pada jangka waktu yang sudah ditentukan. Teknik analisis data Miles dan Huberman digunakan pada penelitian ini dengan program analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif, berkesinambungan, dan menyeluruh dalam mengisi data.²³

Langkah-langkah dalam menganalisis data:

1. Reduksi Data

Reduksi data disebut juga dengan meringkas, menyederhanakan hal yang dianggap inti atau utama, fokus dengan hal-hal yang penting, merampingkan data yang dianggap penting, menyederhanakan dan mengabstraksikannya.²⁴

2. Penyajian Data

Penyajian Data (*display*) ialah tahapan penyajian sekumpulan informasi terstruktur sehingga orang bisa membuat keputusan dan menarik kesimpulan. Penyajian data digunakan dalam menunjukkan semua data yang sudah dikumpulkan agar memahami kasus.²⁵

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah hasil penelitian yang menjawab pertanyaan penelitian mengingat hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif dengan

²⁰*Ibid.*, h. 273.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 327.

²²Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 23.

²³Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial* (Jakarta:

Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 209.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, n.d., h. 247.

²⁵*Ibid.*, h. 248.

melihat data lapangan, yang kemudian diolah dan dijadikan bahan referensi sehingga pada akhirnya peneliti bisa menjabarkan apa yang diteliti.

I. Sistematika Pembahasan

1. Bab I Pendahuluan

Penulis menjabarkan mengenai penegasan judul, latar belakang, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, metode penelitian, teknik analisis data dan sistematika pembahasan.

2. Bab II Landasan Teori

Penulis memaparkan landasan teori yang dipakai sebagai acuan penyusunan penelitian.

3. Bab III Deskripsi Objek Penelitian

Membahas tentang definisi umum sumber data penelitian yaitu menggambarkan tentang objek tempat penulis melakukan penelitian dan penyajian fakta dan data lapangan yaitu temuan awal saat pra penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data mengenai “Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Selama Masa Pembelajaran Daring Di SMA Negeri 2 Kalianda” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Gambaran kesulitan belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Kalianda yaitu menurunnya prestasi belajar peserta didik, lambat bahkan malas dalam mengerjakan tugas yang diberikan, kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang menyebabkan peserta didik sulit memahami materi dan nilai menjadi dibawah rata-rata. Selain itu adanya faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar yaitu faktor keluarga yang broken home, ekonomi yang kurang mampu, ada juga yang terpengaruh oleh lingkungan bermainnya.
2. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Kalianda terdiri dari faktor internal maupun eksternal. Kesulitan belajar yang dialami oleh sebagian besar peserta didik disebabkan juga oleh minat dan motivasi diri yang kurang itu merupakan salah satu penyebab kesulitan belajar peserta didik. Selain faktor internal ada juga faktor eksternal yang menjadi penyebab kesulitan belajar peserta didik yaitu adanya peserta didik yang tidak suka dengan guru yang mengajarnya dengan alasan cara mengajar atau menyampaikan materi yang berbelit-belit atau sulit dipahami, adanya pengaruh teman yang sering bolos dan malas, bahkan ada peserta didik yang lebih memilih kegiatan ekstrakurikuler daripada belajar.

Faktor penyebab kesulitan belajar ini juga bisa disebabkan oleh kelompok bermain atau berteman karena jika lingkungan kita positif kita akan ikut positif juga tetapi sebaliknya jika kita berteman atau lingkungan kita negatif maka kita akan terjerumus dalam hal negatif juga. Jadi teman bermain bisa mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, bahkan lingkungan keluarga pun bisa mempengaruhi prestasi belajar misalnya seperti keluarga yang broken home itu akan membuat pikiran peserta didik menjadi serba salah atau stress, karena dalam pikirannya ada keluarga yang sedang berantakan dan tugas yang harus dikerjakan itu bisa membuat prestasi belajar peserta didik menurun karena pikirannya terbagi

3. Peran Guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik selama masa pembelajaran daring di SMA Negeri 2 Kalianda yaitu Guru bimbingan dan konseling mendiagnosis atau memantau dan memastikan apakah anak atau peserta didik yang mengalami kesulitan belajar ini berperilaku baik atau sebaliknya, mengadakan sesi konseling untuk mengetahui penyebab dalam kesulitan belajar yang di alami dan mengevaluasi pelaksanaan layanan yang telah diberikan oleh Guru BK SMA Negeri 2 Kalianda dengan bekerja sama kepada wali kelas untuk memperhatikan keadaan atau proses belajar peserta didik di kelas, memperhatikan nilai yang dicapai peserta didik, keaktifan di kelas dan semangat atau motivasi belajarnya. Motivasi belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan masyarakat. Dalam keluarga bagaimana cara orang tua dalam mendidik anak-anaknya, suasana rumah juga ekonomi keluarga. Sedangkan dalam masyarakat yaitu kegiatan yang ada dan pengaruh dari teman.

Peran guru Bimbingan dan Konseling yaitu sebagai salah satu tenaga pendidik yang berada di lingkungan sekolah. Guru BK di sekolah harus mampu dan bisa melibatkan semua pihak-pihak yang ada di lingkungan sekolah diantaranya yaitu peserta didik, guru mata pelajaran, kepala sekolah dan orang tua agar program bimbingan dan konseling dapat terlaksana dan berjalan dengan sebaik mungkin. Guru Bimbingan dan Konseling sebagai seorang pembimbing agar dapat membantu mengatasi masalah yang sering terjadi, sering dialami dan yang seringkali timbul maupun muncul dalam diri peserta didik. Peran yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu guru Bimbingan dan Konseling yang dapat membimbing, mengarahkan, mendidik, dan memberikan dukungan, motivasi serta dorongan dalam mengembangkan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar lebih baik dan lebih terarah.

Guru bimbingan dan konseling sangat berperan penting bagi peserta didik agar dapat membantu mengembangkan dan meningkatkan potensi diri pada peserta didik serta dapat membantu mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi oleh peserta didik. Lambat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, merupakan salah satu masalah yang dapat membuat mental anak menurun dan tidak ada keberanian untuk mencoba selama proses pembelajaran berlangsung dan tidak adanya keberanian diri untuk tampil dalam suatu kegiatan baik di lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah maupun lingkungan bermain.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diajukan berdasarkan ketetapan dan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas yaitu:

1. Guru bimbingan dan konseling diharapkan agar tetap memberikan layanan konseling kepada peserta didik dengan tujuan mengentaskan permasalahan dalam kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik di SMA Negeri 2 Kalianda. Memberikan semangat dan motivasi belajar yang efektif, kegiatan yang positif dan sebagainya.
2. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peserta didik dan guru BK di SMA Negeri 2 Kalianda agar tetap memperhatikan kegiatan belajar mengajar di sekolah dengan baik.
3. Kepada pembaca, diharapkan agar nilai-nilai atau hal-hal positif dari penelitian ini dapat dikembangkan. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi acuan dan dapat mengembangkan Ilmu Pengetahuan serta untuk referensi kedepannya agar penelitian yang dilakukan dapat lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Juntika Nurihsan, Syamsu Yusuf &. *Landasan Bimbingan Dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.
- A. M, Saleh. "Problematika Kebijakan Pendidikan Di Tengah Pandemi Dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan*, 2 (2), 2020.
- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012.
- Abdusshomad. "Pengaruh Covid-19 Terhadap Penerapan Pendidikan Karakter Dan Pendidikan Islam', QALAMUNA." *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Agama*, 12 (2), Pp., 2020, h. 110. <https://doi.org/doi:10.37680/qalamuna.v12i2.407>.
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Albitar S, Syarifudin. "Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2020.
- Alfiatinnisa. *Peran Bimbingan Dan Koneling Dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi*. E-ISSN 2344-8539. Januari, 2018.
- Anak Agung Ngurah, Adiputra. *Bimbingan Dan Konseling (Aplikasi Di Sekolah Dasar)*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Atieka, Nurul. "Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Melalui Layanan Bimbingan Kelompok." *Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM METRO 1*, 2016.
- Baharuddin. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Arruz Media, 2010.
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Bimo, Walgito. *Bimbingan Dan Konseling Studi Dan Karir*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Brodjonegoro, Soemantri. *Penataan Pendidikan Profesional Konselor*. Jakarta: Ciputat Press, 2007.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Bukhari Mukhyar, dan M. Nur Mustafa. *Strategi Pembelajaran*. Pekanbaru: Cendikia Insani, 2006.
- Wiyani. N. A, dan Irham. M. *Psikologi Pendidikan: Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi*

Kedua. Jakarta: Balai Pustaka, 1994.

Departemen Pendidikan Nasional, *Penataan Pendidikan Konselor Dan Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Jalur Pendidikan Formal, Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*. Jakarta, 2008.

Dewa Ketut Sukardi. *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Dikti, Kemendikbud. "Surat Edaran," 2020, No. 1.

Guru Bimbingan Dan Konseling SMA Negeri 2 Kalianda, Ibu Rosmalia, S. Pd., 28 Maret 2022..

Hariyanto, Suyono. *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Konsep Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Ihsan, fraud. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Irfan Rosyadi, Yogi. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Menejer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* Vol. 3 No. (2015).

J. Firman. F & Ahmad R, Suriadi H. "Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik. Edukatif." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 2021.

Jamaris, Martini. *Kesulitan Belajar*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

Jassin, H.B. *Al-Qur'an Al-Karim Bacaan Mulia* (Jakarta : Djembatan,1991), h. 3

Jayul A dan Irwanto. "Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani Di Tengah Pandemi Covid-19 Achmad." *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 2, 2020.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1991.

Ketut Sukardi, Dewa. *Pengertian Bimbingan Dan Konseling*. Bandung: Rineka Cipta, 2010.

Khuyiroh, Siti. *Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Dalam Rangka Mengembangkan Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Surabaya*, 2014. <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/1541>.

Lahmuddin. *Landasan Formal Bimbingan Konseling Di Indonesia*. Medan: Perdana Mulia Sarana, 2011.

Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.

M, Mustakim. "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika." *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 2(1), 1., 2020. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13646>.

Mulyadi. *Diagnosa Kesulitan Belajar Dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Jogjakarta: Nuha Litera, 2010.

Neviyarna. *Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Berorientasi Khalifah Fil Ardh*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Rosmalia S. Pd, Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 2 Kalianda, 28 Maret 2022.

Nur Wangid, Muhammad. "Peran Konselor Di Sekolah Dalam Pendidikan Karakter." *Artikel Dalam*

- Cakrawala Pendidikan*, 2010.
- Partowisastro, Koestoer. *Diagnosa Dan Pemecahan Masalah Kesulitan Belajar*. Jakarta: Erlangga, 2004.
- Prayitno. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- “Pusat Kurikulum Badan Penelitian Dan Pengajaran Departemen Pendidikan Nasional,” 2007.
- R. juwita. *Meta Analisis: Perkembangan Teori Struktural Fungsional Dalam Sosiologi Pendidikan*, 2020.
- R, Oxford. *Language Learning Strategies: What Every Teacher Should Know*. United States Of America: Heinle Publisher, 1990.
- Rafli Kosasi, Soetjipto dan. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Robandi. D, & Mudjiran. “Dampak Pembelajaran Dari Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Di Kota Bukittinggi.” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4 (3), 2020. <https://doi.org/doi:10.31004/jptam.v4i3.878>.
- Rusmono. *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu: Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2017.
- Rosmalia. S. Pd. *Guru Bimbingan Dan Konseling SMA Negeri 2 Kalianda*, 28 Maret 2022.
- Samisih. *Peran Guru Kelas Dalam Menangani Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Layanan Bimbingan Belajar*. Dari Situs, n.d. <http://download.portalgaruda.org/pada> 28 Desember 2021.
- Santosa. P. I. & Nugroho E, Pangodian. R. A. *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. Sainteks 2019*, 2019.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Sofyan S. Willis. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Syamsu Yusuf L.N. *Kesehatan Mental Perspektif Psikologis dan Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.
- Sri mulyani, Nia .I.N., Puspo.N, Habibah Bella Maulidia. “Konsep Layanan Responsif Bagi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Secara Daring Dimasa Covid-19.” *Journal of Guidance and Counseling* Vol. 4 (2020): 307.
- Subini, Nini. *Mengatasi Kesulitan Belajar*. Jogjakarta: Javanica, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo, 2006.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Stategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Tohirin. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1. Jakarta: Sinar Grafika, n.d.

W. A. F, Dewi. “Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. Edukatif.” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (1), 2020, h. 58. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>.

Wardati. *Implementasi Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011.

Waskitoningtyas, Rahayu Sri. “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kota Balikpapan Pada Materi Satuan Waktu.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Vol 5. No. (2016): 25.

